



Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran terkait Kepedulian terhadap Organ Tubuh pada Peristiwa Transplantasi

Hari Wujoso¹, Oktariani Wijayanti^{2*}, Wahyu Dwi Atmoko¹

1. KSM Forensik dan Medikolegal, RSUD dr. Moewardi, Surakarta, Indonesia

2. Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Korespondensi: oktarianiw11@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Kesehatan organ merupakan suatu hal penting yang tidak semua orang bisa nikmati. Kerusakan organ dapat terjadi apabila tidak dijaga dengan baik. Hal ini menyebabkan tingginya *demand* dan rendahnya *supply* donor organ. Dengan demikian diperlukan kepedulian dari Masyarakat untuk menjaga organ tubuhnya, terutama bagi mahasiswa kedokteran sebagai calon dokter yang menjadi badan terdepan dalam meningkatkan Kesehatan Masyarakat. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui sikap mahasiswa terkait kepedulian terhadap organ tubuh pada peristiwa transplantasi.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis survey observasional dengan pendekatan potong lintang (*cross sectional*). Subjek Penelitian ini adalah Mahasiswa Preklinik dan mahasiswa *Co-ass* Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.

Hasil: Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan 109 responden yang terbagi menjadi 55 responden Mahasiswa *Co-ass* dan 54 responden Mahasiswa Preklinik. Data yang diperoleh variatif yang menunjukkan fokus kepedulian responden yang berbeda-beda. Berdasarkan data yang telah diolah, didapatkan interpretasi tingkat kepedulian yang baik.

Kesimpulan: Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sikap mahasiswa terkait kepedulian terhadap organ tubuh pada peristiwa transplantasi dengan subjek mahasiswa preklinik dan mahasiswa *co-ass* Universitas Sebelas Maret berada dalam tingkat baik.

Kata Kunci: donor organ; Kepedulian; kesehatan organ; sikap mahasiswa; transplantasi

ABSTRACT

Introduction: Organ health is an important thing that not everyone can enjoy. Organ damage can occur if not maintained properly. This causes high demand and low supply for organ donors. Thus, public concern is needed to protect their body organs, especially for medical students as prospective doctors who are at the forefront of improving public health. Therefore, researchers want to know students' attitudes regarding concern for body organs during transplant events.

Methods: This research was conducted using Observational Survey method with Cross Sectional Approach. The subject of this research is Pre-clinic student and Co-Assistant student in Sebelas Maret University.

Results: Based on the research that have been conducted, 109 respondents collected, with 55 Co-Assistant students and 54 Pre-Clinic students. The data that presented is varied based on the diverse focus of the respondents' concern.

Conclusion: Based on the research that have been conducted, the level of students' attitudes regarding concern for body organs in transplant events with Pre-Clinic and Co-Assistant student of Medicine Faculty, Sebelas Maret University is in a good level.

Keywords: organ donor; concern; organ health; student's attitude; transplantation

PENDAHULUAN

Menjadi seorang dokter tidak hanya membantu penyembuhan penyakit sesuai dengan kompetensinya, tetapi juga menjadi badan terdepan untuk meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan masyarakat itu sendiri, salah satunya dengan meningkatkan kepedulian terhadap organ tubuh.

Kepedulian terhadap organ tubuh dapat ditingkatkan melalui pengetahuan umum maupun keagamaan. Utamanya, manusia harus sadar bahwa semua yang kita punya di dunia ini merupakan pemberian Tuhan. Harta, kesehatan, pengetahuan, bahkan organ tubuh juga merupakan nikmat yang diberikan oleh Tuhan (Mahyuddin et al, 2021). Tentunya, sebagai manusia harus menjaga semua yang diberikan oleh Tuhan sebaik mungkin. Menjaga kesehatan organ tubuh dengan menghindari kegiatan yang dapat merusaknya merupakan salah satu sikap kepedulian terhadap organ tubuh yang dapat ditumbuhkan pada masyarakat.

Kesehatan organ tubuh merupakan suatu hal yang tidak semua orang bisa nikmati. Tidak sedikit orang yang mengalami kerusakan organ tubuh akibat lalai dalam menjaga kesehatan organ tubuhnya. Orang-orang yang mengalami kerusakan organ tubuh yang fatal membutuhkan penggantian organ tubuh melalui proses transplantasi. Transplantasi adalah sebuah peristiwa pergantian organ atau jaringan tubuh yang sudah rusak dengan organ maupun jaringan tubuh yang baru yang berasal dari tubuh sendiri maupun tubuh pendonor (Bintoro, 2018). Tentunya, untuk melakukan aktivitas transplantasi diperlukan pendonor yang bersedia untuk mendonorkan organnya secara sukarela. Organ yang didonorkan haruslah organ yang sehat, sehingga kepedulian terhadap organ tubuh sangat diperlukan untuk meningkatkan jumlah pendonor dan jumlah organ yang potensial untuk didonorkan.

Menurut data dari Organ Donation Statistics, pasien yang membutuhkan donasi dalam daftar tunggu untuk mendapatkan donor organ di Amerika Serikat pada September 2023 sebanyak 103.223 orang (HRSA, 2023). Hal ini disebabkan oleh kebutuhan organ dan suplai yang ada tidak seimbang, yang dikarenakan oleh rendahnya kesadaran masyarakat umum untuk mendonorkan organnya. Padahal, kegiatan mendonorkan organ merupakan kegiatan yang terpuji. Donor organ tidak hanya membantu penerimanya untuk menyambung hidup, tetapi juga memberikan kebahagiaan kepada keluarga penerima.

Berdasar dari eratnya hubungan antara tingkat kesadaran individu terhadap kesehatan organ tubuh, dapat disimpulkan bahwa kepedulian untuk merawat kesehatan organ tubuh sangatlah penting, sehingga peneliti ingin mengetahui sikap mahasiswa terkait kepedulian terhadap organ tubuh.

Penelitian terkait kepedulian terhadap organ tubuh di Indonesia masih sangat terbatas, bahkan peneliti belum menemukan studi sebelumnya terkait hal tersebut. Hal ini mungkin terjadi karena masih banyak masyarakat umum di Indonesia belum menyadari pentingnya menjaga kesehatan organ tubuh. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap mahasiswa fakultas kedokteran terkait kepedulian terhadap organ tubuh pada peristiwa transplantasi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis survey observasional dengan pendekatan potong lintang (*cross sectional*) dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret di Surakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Preklinik dan mahasiswa *Co-ass* Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. Sampel penelitian berasal dari seluruh mahasiswa S1 kedokteran dan mahasiswa *Co-Ass* Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan kriteria inklusi yang telah menempuh Pendidikan forensik dan medikolegal, serta mengisi lembar *informed consent* dan kuesioner dengan lengkap.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan besaran sampel mengikuti aturan *rule of thumb* sehingga didapatkan besar sample 50 mahasiswa preklinik dan 50 mahasiswa koas dengan total 100 sampel. Data yang diperoleh melalui kuesioner akan diubah dalam bentuk skor yang akan dianalisis menggunakan teknik analisis univariat dan diolah menggunakan *Microsoft excel* dan dimasukkan ke dalam skala dalam bentuk interval untuk mengetahui interpretasi data.

Ethical clearance untuk penelitian ini diterbitkan oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi Surakarta (KEPK RSDM) pada tanggal 19 Juni 2024. Nomor sertifikat *ethical clearance* yang diterbitkan adalah 1.5589/VI/HREC/2024.

HASIL

Data Persebaran Responden

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023 di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret dan RSUD dr. Moewardi, Surakarta. Penelitian ini dilakukan secara *online* dengan responden diminta untuk mengisi kuesioner melalui *google form*, dengan 30 pertanyaan berbeda, dan memperoleh 109 responden yang telah mengisi lembar *informed consent* dan mengisi kuesioner secara lengkap. Responden terdiri dari 55 mahasiswa *Co-ass* dan 54 mahasiswa preklinik, sesuai dengan target awal penelitian, yaitu dibutuhkan 100 orang responden dengan 50 responden mahasiswa preklinik dan 50 responden mahasiswa koas.

Data Hasil dan Analisis

Kuesioner Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran terkait Kepedulian terhadap Organ Tubuh pada Peristiwa transplantasi terdiri dari 30 pertanyaan, dengan 19 pertanyaan *favorable* dan 11 pertanyaan *unfavorable* dengan masing masing pertanyaan terdiri dari 10 skor. Skor 10 menunjukkan jawaban paling sesuai, sedangkan skor 1 menunjukkan jawaban paling tidak sesuai. Skor setiap soal diakumulasikan dan diinterpretasikan kedalam interval Tingkat Kepedulian dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Skor Total Jawaban Responden

Responden	Interpretasi (Skor Total)	Jumlah
Total	Sangat Baik: 241-300 (81%-100%)	47
	Baik: 181-240 (61%-80%)	62
	Cukup: 121-180 (41%-60%)	0
	Kurang: 61-120 (21%-40%)	0
	Kurang sekali: 0-60 (0%-20%)	0
Mahasiswa Preklinik	Sangat Baik: 241-300 (81%-100%)	22
	Baik: 181-240 (61%-80%)	33
	Cukup: 121-180 (41%-60%)	0
	Kurang: 61-120 (21%-40%)	0
	Kurang sekali: 0-60 (0%-20%)	0
Mahasiswa <i>Co-ass</i>	Sangat Baik: 241-300 (81%-100%)	25
	Baik: 181-240 (61%-80%)	29
	Cukup: 121-180 (41%-60%)	0
	Kurang: 61-120 (21%-40%)	0
	Kurang sekali: 0-60 (0%-20%)	0

Tabel 1 menunjukkan hasil skor total jawaban responden. Terdapat 47 orang responden memiliki kepedulian yang sangat baik dan 62 orang responden memiliki kepedulian yang baik terhadap organ tubuh. 47 orang responden dengan kepedulian sangat baik terdiri dari 22 orang mahasiswa preklinik dan 25 orang mahasiswa *co-ass*, sedangkan 62 orang responden dengan kepedulian baik terbagi menjadi 33 orang mahasiswa preklinik dan 29 orang mahasiswa *co-ass*.

Berdasarkan data skor yang didapat, kemudian dirata-ratakan, diubah dalam bentuk persentase dan diinterpretasikan, sehingga didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Rata-rata Skor, Persentase dan Interpretasi Total Jawaban Responden

Responden	Skor	Persentase	Interpretasi
Mahasiswa Preklinik	232	77%	Baik
Mahasiswa Koas	233	78%	Baik
Total	232,5	77,5%	Baik

Keterangan:

Sangat Baik	: 241-300 (81%-100%)
Baik	: 181-240 (61%-80%)
Cukup	: 121-180 (41%-60%)
Kurang	: 61-120 (21%-40%)
Kurang sekali	: 0-60 (0%-20%)

Tabel 2 menunjukkan rata-rata skor, persentase dan interpretasi dari jawaban responden. Secara keseluruhan, baik mahasiswa preklinik, mahasiswa *co-ass*, maupun total responden memiliki kepedulian yang baik terhadap organ tubuh. Rata-rata skor total yang didapat adalah 232,5 dengan persentase 77,5%.

Kepedulian terbagi menjadi 3, yaitu kepedulian terhadap diri sendiri, kepedulian terhadap orang lain, serta kepedulian terhadap lingkungan. Oleh karena itu, tiap-tiap pertanyaan dipisahkan sesuai dengan aspek kepedulian yang difokuskan pada pertanyaan tersebut, dan diinterpretasikan kembali dan didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Rata-rata Skor Jawaban Responden terkait Kepedulian terhadap Diri Sendiri

Responden	Skor	Persentase	Interpretasi
Mahasiswa Preklinik	7,9	79%	Baik
Mahasiswa Koas	8	80%	Baik
Total	7,95	79,5%	Baik

Keterangan:

Sangat Baik	: 241-300 (81%-100%)
Baik	: 181-240 (61%-80%)
Cukup	: 121-180 (41%-60%)
Kurang	: 61-120 (21%-40%)
Kurang sekali	: 0-60 (0%-20%)

Tabel 3 menunjukkan rata-rata skor jawaban dan interpretasi jawaban responden terkait kepedulian terhadap diri sendiri. Rata-rata skor total responden yaitu 7,95 dengan skor rata rata mahasiswa *co-ass* yaitu 8 dan mahasiswa preklinik yaitu 7.9 dengan interpretasi baik.

Tabel 4. Rata-rata Skor Jawaban Responden terkait Kepedulian terhadap Orang Lain

Responden	Skor	Persentase	Interpretasi
Mahasiswa Preklinik	7,8	78%	Baik
Mahasiswa Koas	8,2	82%	Sangat Baik
Total	8	80%	Baik

Keterangan:

Sangat Baik	: 241-300 (81%-100%)
Baik	: 181-240 (61%-80%)
Cukup	: 121-180 (41%-60%)
Kurang	: 61-120 (21%-40%)
Kurang sekali	: 0-60 (0%-20%)

Tabel 4 menunjukkan rata-rata skor jawaban dan interpretasi jawaban responden terkait kepedulian terhadap orang lain. Rata-rata skor total responden 8. Skor rata rata mahasiswa *co-ass* 8,2 dengan interpretasi sangat baik dan mahasiswa preklinik yaitu 7,8 dengan interpretasi baik.

Tabel 5. Rata-rata Skor Jawaban Responden terkait Kepedulian terhadap Lingkungan

Responden	Skor	Persentase	Interpretasi
Mahasiswa Preklinik	7,4	74%	Baik
Mahasiswa Koas	7,6	76%	Baik
Total	7,5	75%	Baik

Keterangan:

Sangat Baik	: 241-300 (81%-100%)
Baik	: 181-240 (61%-80%)
Cukup	: 121-180 (41%-60%)
Kurang	: 61-120 (21%-40%)
Kurang sekali	: 0-60 (0%-20%)

Tabel 5 menunjukkan rata-rata skor jawaban dan interpretasi jawaban responden terkait kepedulian terhadap lingkungan. Rata-rata skor total responden 7,5 dengan skor rata rata mahasiswa *co-ass* 7,6 dengan interpretasi sangat baik dan mahasiswa preklinik yaitu 7,4 dengan interpretasi baik.

PEMBAHASAN

Pertanyaan-pertanyaan yang dimuat didalam kuesioner mengacu kepada kepedulian. Berdasarkan sarasannya, kepedulian terbagi menjadi 3, yaitu : (1) Peduli terhadap diri sendiri (2) Peduli terhadap orang lain (3) Peduli terhadap lingkungan (Subagyo, 2015)

Kuesioner Sikap Mahasiswa terkait Kepedulian terhadap Organ Tubuh pada Peristiwa Transplantasi terdiri dari 30 pernyataan, dengan 19 pernyataan *favorable* dan 11 pernyataan *unfavorable*. Pernyataan tersebut disebar secara acak untuk menilai tingkat kepedulian mahasiswa terhadap organ tubuh pada peristiwa transplantasi. Responden terdiri dari mahasiswa preklinik dan juga mahasiswa ko-as. Hal ini ditujukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan wawasan dan tingkat kepedulian terkait organ tubuh pada peristiwa transplantasi.

Berdasarkan grafik data hasil jawaban responden, terdapat beberapa ketidaksesuaian antara skor seharusnya dan persebaran jawaban responden. Hal ini mungkin disebabkan oleh adanya beberapa kata yang dinilai rancu sehingga responden kurang memahami maksud dari pernyataan tersebut. Kesalahan literasi dari responden juga dapat menimbulkan kesalahan arti pernyataan sehingga menimbulkan kekeliruan jawaban.

Data jawaban responden tersebut yang telah masuk kemudian diolah, dan didapatkan bahwa jawaban yang dihasilkan bervariasi. Hal ini dapat dilihat dari skor yang dihasilkan oleh responden. Pada mahasiswa preklinik, didapatkan skor tertinggi 276 dan skor terendah 183 dengan skor maksimal 300. Skor tertinggi yang diperoleh mahasiswa koas adalah 268 dengan skor terendah 182. Nilai nilai tersebut diolah dan dimasukkan kedalam beberapa kategori terkait dengan kepedulian untuk melihat sikap mahasiswa terkait kepedulian terhadap organ tubuh pada peristiwa transplantasi. Tidak didapatkan perbedaan hasil yang signifikan antara skor mahasiswa koas dan skor mahasiswa preklinik.

Nilai yang telah masuk dan diolah menunjukkan bahwa sebanyak 47 orang responden, 22 mahasiswa preklinik dan 25 mahasiswa koas memperoleh predikat kepedulian sangat baik dengan 62 orang lainnya, 33 mahasiswa preklinik dan 29 mahasiswa koas memperoleh predikat kepedulian baik. Tidak ada responden yang memperoleh predikat cukup, kurang, maupun kurang sekali. Berdasarkan data tersebut, didapatkan hasil rata-rata responden memiliki kepedulian yang baik terhadap organ tubuh pada peristiwa transplantasi.

Data hasil analisis menunjukkan kecenderungan sasaran kepedulian mahasiswa kedokteran. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase skor yang telah diklasifikasikan menjadi kepedulian terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Kepedulian terhadap orang lain mendapat persentase benar 80%, peduli terhadap diri sendiri 79,5%, dan peduli terhadap lingkungan 75%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa fakultas kedokteran lebih peduli terhadap orang lain dibandingkan dengan diri sendiri dan lingkungan.

Rasa peduli merupakan sumber kepekaan yang akan membuat suatu individu tergerak untuk melakukan suatu hal (Suyatman, 2016). Dengan demikian, memiliki tingkat kepedulian yang baik dan sangat baik kepada diri sendiri, orang lain, dan juga lingkungan terhadap organ tubuh pada peristiwa transplantasi akan menggerakkan individu tersebut untuk menjaga organ tubuh dengan sebaik-baiknya. Dengan tingkat kepedulian yang tinggi pula, diharapkan individu tersebut dapat menyebarkan kepedulian terhadap organ tubuh dalam peristiwa transplantasi kepada individu lainnya.

Peneliti tidak menemukan penelitian serupa mengenai kepedulian terhadap organ tubuh pada peristiwa transplantasi organ. Namun, terdapat beberapa penelitian lainnya terkait kepedulian, salah satunya adalah sebuah skripsi yang berjudul Sikap Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Penerima Adiwiyata Tingkat Nasional di Kabupaten Bengkalis, skripsi FKIP Universitas Islam Riau pada tahun 2019.

Penelitian ini meneliti tingkat kepedulian siswa, khususnya terhadap lingkungan dengan melibatkan 93 sampel dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara langsung. Setiap item pada penelitian tersebut memuat pernyataan-pernyataan yang mengindikasikan kepedulian dan ketidakpedulian (pernyataan favorable dan unfavorable) terhadap lingkungan sekolah dengan tiga pilihan jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (setuju) dan TS (Tidak setuju). Penelitian tersebut mendapatkan hasil tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan setinggi 90,51% dengan kategori sangat peduli (Nurhasanah, 2019).

Pada penelitian Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran terkait Kepedulian terhadap Organ Tubuh pada Peristiwa Transplantasi ini, terdapat beberapa keterbatasan, antara lain sulitnya menemukan sumber referensi yang tepat karena penelitian ini termasuk penelitian baru, kuesioner yang dibagikan secara *online* sehingga terdapat beberapa kesalahpahaman responden terhadap pertanyaan yang dimuat di dalam kuesioner, serta sulitnya peneliti untuk melakukan *follow-up* kepada responden.

Saran untuk penelitian selanjutnya, untuk memperjelas kalimat yang digunakan dan memperhatikan pemilihan kata yang digunakan dalam kuesioner sehingga meminimalisir terjadinya kekeliruan. Selain itu, juga dapat ditambahkan variabel tambahan seperti variasi usia dan memperluas sampel penelitian sebagai inovasi agar penelitian ini dapat terus menjadi sumber informasi dan pengetahuan terbaru bagi pembacanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari data hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil akhir dari 109 responden yang terdiri dari 55 mahasiswa koas dan 54 mahasiswa preklinik, didapatkan sebanyak 47 responden memiliki tingkat kepedulian yang sangat baik, dan 62 orang responden memiliki tingkat kepedulian yang baik. Tentunya, tingkat kepedulian ini merupakan tingkat kepedulian terhadap organ tubuh pada peristiwa transplantasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Fakultas Kedokteran Sebelas Maret dan RSUD Dr Moewardi yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian di Lokasi tersebut. Terima kasih juga kepada seluruh responden yang terlibat dan telah menyisihkan waktunya untuk mengisi kuesioner demi

keberjalanan penelitian ini, serta seluruh pihak yang membantu dan memberikan saran sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintoro, A. (2016). Memahami Nilai Etika dan Moral Donasi Organ. *Orientasi Baru*, 25 (01), 93–110. <https://doi.org/10.21460/gema.2020.51.403>.
- HRSA. (2023). Organ Donation Statistics | [organdonor.gov](https://www.organdonor.gov). Rockville. <https://www.organdonor.gov/learn/organ-donation-statistics#>
- Mahyuddin, M., K., Abd. H., & Iskandar, I. (2021). Altruisme Islam, Transplantasi Dan Donasi organ: Pergumulan Agama Dalam Wacana Dan Praktiknya di Indonesia, *PUSAKA*, 9(1), pp. 1–18. <https://doi:10.31969/pusaka.v9i1.474>.
- Nurhasanah. (2022). Sikap Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Penerima Adiwiyata Tingkat Nasional di Kabupaten Bengkalis. [Mini Thesis, Universitas Islam Riau]. Universitas Islam Riau Repository. <https://repository.uir.ac.id/7884/>
- Subagyo, et al (2015). Buku Panduan FIS Peduli Menguatkan Konservasi Sosial. Semarang: FIS Press.
- Suyatman (2016). Sikap dan Perilaku Peduli Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. [Mini Thesis, Universitas Negeri Semarang]. Universitas Negeri Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/27606/1/3301412119>